

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diminati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.¹ Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha mencari gambaran menyeluruh tentang data, fakta, peristiwa sebenarnya mengenai objek penelitian.²

¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 184.

² J. Vrendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1980), h. 34.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok.³ Jenis survei ini digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Fokus riset ini adalah mencari hasil angket dan mengamati uraian-uraian dari pengaruh tayangan acara studio 42 paltv terhadap perubahan sosial masyarakat (studi kasus pada remaja usia 17 sampai 21 tahun di jalan sanjaya RT 06 RW 02 Alang-Alang Lebar)⁴

2. Jenis data dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Yang berhubungan dengan pengaruh tayangan acara studio 42 paltv terhadap perubahan sosial masyarakat (studi kasus pada remaja usia 17 sampai 21 tahun di jalan sanjaya RT 06 RW 02 Alang-Alang Lebar)

³ Masri Singrimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 1995), cet. ke-2, h. 3.

⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 59.

b. Sumber data

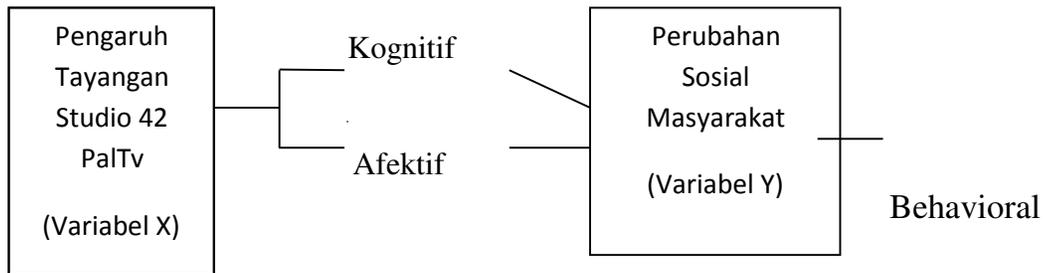
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil angket pada remaja usia 17 sampai 21 tahun di jalan sanjaya RT 06 RW 02 Alang-Alang Lebar.

Sedangkan data sekunder bersumber dari literatur-literatur yang mendukung data primer seperti kamus, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian internet, skripsi dan sebagainya.

3. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dalam penelitian ini, maka penelitian tentang “Pengaruh Tayangan Acara Studio 42 PalTv Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat”. Menetapkan variabel yaitu Variabel bebas adalah stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan simbol X. sedangkan terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, biasa dinotasikan dengan Y.

Gambar 2
Pengaruh Tayangan Studio 42 PalTv terhadap Perubahan Sosial Masyarakat



4. Operasional Variabel

Pada gambar 2 menjelaskan Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indicator) dari suatu konsep atau variabel. Dimensi dapat berupa : perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik.⁵

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

⁵ Juliansyah Noor, *metodelogi penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Cet, Ke-5, hlm. 38

Menurut Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.

Tabel 1
Operasional Variabel

No	Variabel X	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Pengaruh Tayangan Studio 42 PalTv	Frekuensi	1. Berapa kali tayang 2. Berapa kali responden penonton	O R D I N A L
		Durasi	1. Berapa lamanya responden penonton	
		Intensitas	1. Seberapa sering tayang 2. Seberapasing audien menonton	
		Atensi	1. Perhatian 2. Pemahaman	
2.	Perubahan Sosial Masyarakat	Kesedian	1. Memahami 2. Mengerti 3. Memutuskan	

		Identifikasi	1. Pengetahuan 2. Penampilan 3. Penyampaian
--	--	--------------	---

Pada Tabel 1 tersebut menjelaskan untuk mengklasifikasikan variabel yang diukur, maka digunakanlah skala Likert. Skala Likert merupakan salah satu skala yang paling sering digunakan dalam riset pemasaran, dalam pembuatan skala Likert, periset membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu atau objek, lalu subjek atau responden diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan.

Skala likert digunakan untuk mengukur suatu pendapat dan persepsi seseorang terhadap penelitian ini. skala likert bergradasi positif digunakan sebagai tahapan pemberian skor atau nilai atas angket (kuesioner) dalam bentuk pertanyaan yang dijawab oleh reponden dan setiap pernyataan memiliki bobot yang berbeda dan seluruh jawaban responden akan dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik

tertentu. Untuk menjaga konsistensi pengukuran sikap, bobot jawaban haruslah disusun terbalik untuk pertanyaan yang bersifat negatif.⁶

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket

Menurut Arikunto, angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁷ Angket/Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁸

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, yang dimana angket ini berisi pertanyaan – pertanyaan yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini angket akan

⁶ Ibid, hlm. 128-129

⁷ Suhaimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm. 145

⁸ Narbuko Cholid, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) cet. Ke-14 hlm. 77

menyebarkan daftar pertanyaan kepada remaja usia 17 sampai 21 tahun di jalan sanjaya rt 06 rw 02 alang-alang lebar dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Angket yang diberikan dalam penelitian memiliki jawaban seperti pada Tabel 2 yang menjelaskan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.:

Tabel 2

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju	4

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan langsung) adalah tehnik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).⁹Instrumen yang

⁹ Suryani, Hendryadi, Op.cit, hlm. 181.

dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.¹⁰ Peneliti mengamati bagaimana pengaruh tayangan acara studio 42 PalTv terhadap perubahan sosial masyarakat (studi kasus pada remaja usia 17 sampai 21 tahun di jalan sanjaya Rt 06 Rw 02 Alang-Alang Lebar)

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai data pendukung yang di dapat dari sumber data yang berupa dokumentasi.¹¹ Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga meberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.¹² Saat peneliti menyebarkan angket kepada remaja usia 17 sampai 21 tahun di jalan sanjaya rt 06 rw 02 alang-alang lebar, peneliti akan mendokumentasi kegiatan tersebut sebagai lampiran foto dokumentasi.

¹⁰ Juliansyah Noor, Op.cit, hlm. 140.

¹¹ Morissan, *Metodologi Penelitian survey*, (Jakarta:kencana,2015), hlm. 3

¹² Juliansyah Noor, Op.cit, hlm. 140.

6. Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini penghitungan validitas data menggunakan Program SPSS.

b. Reabilitas (keandalan)

Realiabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini penghitungan Reliabilitas data menggunakan Program SPSS.

7. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

Populasi dalam penelitian ini adalah Kuesioner dibagikan sebanyak 30

¹³Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 215

orang yang merupakan remaja usia 17 sampai 21 tahun di jalan sanjaya Rt 06 Rw 02 Alang-Alang Lebar.

Menurut Suhaimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya, jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁴

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.¹⁵ Dimana sampel yang ditetapkan menggunakan teknik *Sampel Random Sampling* yaitu: sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkat yang ada pada populasi, tiap populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.¹⁶ Diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,306 dengan taraf signifikansi 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n$ (jumlah sampel) – 2, maka $df = 30 - 2 = 28$ sehingga $r_{tabel} 0,306$.

¹⁴Suhaimi Arikunto, *prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Karya Cipta, 1998), hlm. 115.

¹⁵ Ibid,

¹⁶ Ibid, hlm. 174

a. Responden

Responden dari kata asal “*respon*” adalah pihak-pihak yang di jadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, responden penelitian adalah seseorang yang diminta untuk memberikan respon atau jawaban terhadap pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti. Kuesioner dibagikan kepada responden sebanyak 30 orang yang merupakan remaja usia 17 sampai 21 tahun di jalan sanjaya RT 06 RW 02 alang-alang lebar.

8. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Untuk mencapai tingkat validitas instrumen penelitian, maka alat ukur yang dipakai dalam instrumen juga harus memiliki tingkat validitas yang baik.¹⁷ Jika seorang peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusunnya harus dapat mengukur apa yang diukurinya. Sementara itu, jenis validitas pengukuran dalam penelitian ini terkait dengan validitas konstruksi, yang lebih terarah pada pertanyaan mengenai apa yang sebenarnya diukur oleh pengukur yang ada.¹⁸ Pada uji

¹⁷ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2009), cet. ke-4, h. 97.

¹⁸ Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 241

instrumen ini peneliti menggunakan *Software SPSS 16.0 for Windows Release*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator. Suatu kuisioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas distribusi data digunakan *Kolmogorov-smirnov Test* dari program SPSS. *Interpretasi normalitas* data dihitung dengan cara membandingkan nilai *Asymptotic Significance* yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$ jika *Asymp.Sig* > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

d. Uji Analisis Regresi Sederhana

Model regresi sederhana adalah digunakan untuk mengukur pengaruh variabel pengaruh tayangan acara studio 42 PalTv (X) terhadap perubahan sosial masyarakat (Y), maka dapat dirumuskan sebagai berikut ;

$$\hat{Y} = a + b X$$

\hat{Y} = Variabel Dependen (perubahan sosial masyarakat)

X = Variabel Independen (pengaruh tayangan acara studio 42 PalTv terhadap perubahan sosial masyarakat)

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

B. Sejarah dan Letak Geografis

Setelah peneliti melakukan observasi ke Jalan Sanjaya RT 06/RW 02 dan melakukan wawancara kepada Ketua RT, didapat informasi tentang sejarah dan keadaan Jalan Sanjaya RT 06/RW 02. Asal mulanya Jalan Sanjaya RT 06/RW 02 terbetuk oleh program transmigrasi pada tahun 1991, pada masa pemerintahan Soeharto. Karena dianggap perkembangan masyarakat, presiden Soeharto membuat program transmigrasi, semua biaya hidup dan tempat di tanggung oleh pemerintah, Tahun pertama dilokasi transmigrasi sangat memperhatikan, akses jalan hanya dapat dilewati dengan berjalan kaki, potongan-potongan kayu besar masih malang melintang, karena Jalan Sanjaya RT 06/RW 02 awalnya hanyalah hutan yang ditebang dan langsung didirikan rumah di atasnya, tanpa dirapikan dan dibersihkan dari bekas penebangan hutan, itulah sebabnya banyak dari masyarakat yang tidak kuat dengan masa depan yang tidak pasti.

Seiring berjalannya waktu, empat tahun berikutnya yaitu tahun 1994 Jalan Sanjaya RT 06/RW 02 menjadi *definitif*. Disaat itu merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Sukarami Kelurahan Alang-Alang Lebar.

Selanjutnya terjadi pemakaran wilayah Kecamatan diakhiri tahun 2003 Jalan

Sanjaya RT 06/RW 02 menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Alang-Alang Lebar dan Kelurahan Alang-Alang Lebar.

A. Letak Geografis Wilayah Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di jalan Sanjaya RT 06 RW 02 yang berada di wilayah Kecamatan Alang-Alang Lebar Kelurahan Alang-Alang Lebar Palembang. RT 06 ini dipimpin oleh **Sudirman Yusuf**. Lokasi penelitian ini memiliki 130 Kartu Keluarga (KK). Dengan jumlah warga 500 orang. Secara geografis RT 06 ini berbatasan dengan RT 04.

Menurut data yang penulis peroleh, jumlah kepala keluarga (KK) di RT 06 sebanyak 96 kepala keluarga. Sementara jumlah penduduk di RT 06 ini sebanyak 340 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 188 jiwa laki-laki dan 152 jiwa perempuan. Dari total keseluruhan penduduk, penduduk di RT 06 ini memiliki beragam pekerjaan seperti pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, dokter, bidan, TNI/POLRI. Penduduk di RT 06 berdasarkan agama/keyakinan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	325
2	Kristen	15
3	Katholik	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
	Jumlah	340

Masyarakat Jalan Sanjaya RT 06/RW 02 mayoritas memeluk agama islam dan sebagian kecil adalah memeluk agama kristen, walaupun mereka memiliki kepercayaan yang berbeda mereka tetap hidup rukun dan saling menghormati anta sesama pemeluk agama.

Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan usia masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	0-5 tahun	12
2	6-10 tahun	12
3	11-16 tahun	17
4	17-21 tahun	30
5	22-60 tahun	167
6	60 tahun ke atas	102

B. Struktur Kepemimpinan Jalan Sanjaya RT 06/RW 02 Kecamatan Alang-alang Lebar

Di dalam suatu organisasi kepemimpinan terutama pada masyarakat ada susunan atau bagian-bagian kepengurusannya. Kepemimpinan RT 06/RW 02 yang dipimpin oleh Sudirman Yusuf, kepemimpinan memiliki tugas dan fungsinya masing-masing.

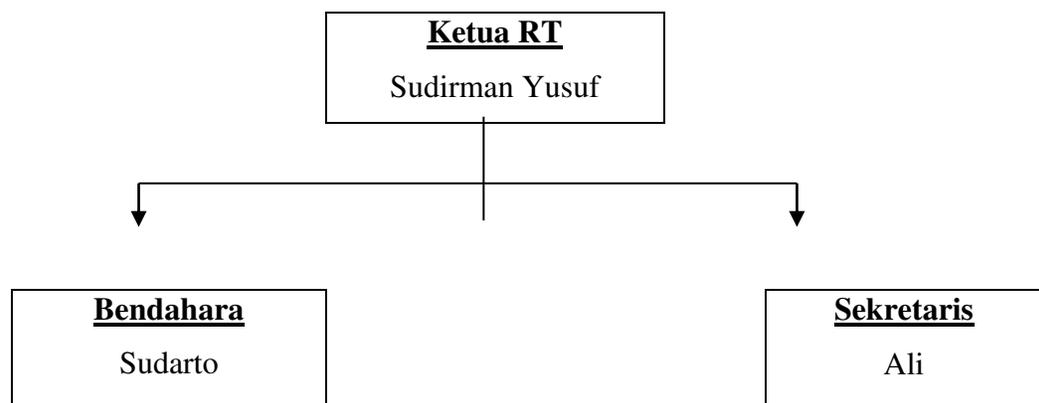
Ketua Rukun Tetangga (RT) RT 06/RW 02 memiliki tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Membantu menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab pemerintah kota
2. Memelihara kerukunan hidup warga
3. Menyusun rencana dan melaksanakan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat.

Tugas dan fungsi bendahara RT 06/RW 02 sebagai berikut:

1. Pengelolaan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran keuangan RT
2. Penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan
3. Pencatatan kekayaan yang dimiliki masyarakat RT 06/RW 02

Susunan Jabatan



A. Sejarah berdirinya Palembang TV

Stasiun TV lokal yang berdiri pertama di sumsel dan berdomisili di kota Palembang diberi nama PAL TV. PT sumeks tivi palembang melahirkan PAL TV berdiri sejak 9 september 2005 dengan tag linanya “memang punyo kito” yang sasaran segmentasi pemirsanya adalah masyarakat terkhusus keluarga. Dalam perjalanannya PAL TV juga menjadi salah satu sponsor tim sepak bola di sumsel yakni sriwijaya fc yang berlaga di liga super indonesia pada tahun 2008.

Berdirinya PAL TV di bumi sriwijaya ini mendapat respon dan antusias dari masyarakat pemirsanya. Berdasarkan alasan tersebut, manajemen PAL TV akhirnya melaunching program yang khusus membahas tentang berbagai berita kriminal dan *entertainment* yang terjadi di palembang dan sumsel pada umumnya pada 1 febuari 2006.

PAL TV berkantor di komplek palembang square mall ruko r6-7 Jalan angkatan 45 Palembang dan bernaung dibawah bendera sumeks group serta jaringan jawapos group. Saat ini PAL TV tengah membangun gedung studio TV yang representatif di jalan angkatan 45 lorong harapan di belakang SMA Arinda Palembang.

Keputusan tersebut diambil mengingat tuntutan dan kebutuhan studio TV agar lebih representatif, efektif, dan dekat dengan pusat kota.

PAL TV mempunyai empat keunggulan, salah satunya human resources dengan latar belakang para jurnalis profesional. Link manajemennya memiliki

jaringan jawapos group dan sumeks group. Selain itu kinerja yang berlandaskan visi misi masa depan yang menjanjikan.

PAL TV memiliki visi menjadi stasiun televisi impian pemirsa dan misi menjadikan stasiun televisi terkemuka di Sumatera Selatan. Awal berdirinya banyak tantangan dan hambatan yang harus di lalui. PAL TV memiliki target pemirsa menjadi stasiun televisi kebanggaan masyarakat Sumatera Selatan.

Untuk komposisi program yang di sajikan kepada pemirsanya PAL TV yakni program berita / news 40 persen, talkshow 10 persen, hiburan 15 persen, agama 20 persen dan pendidikan 15 persen.

Dengan kekuatan transmiter 20 kw tayangan PAL TV dapat di tangkap di berbagai kabupaten kota di Sumsel, seperti Palembang, Ogan Ilir, Banyuasin, Muba, Oki, Prabumulih, Muara Enim dan Pali.

Untuk mengakses PAL TV juga dapat di lakukan melalui streaming di aplikasi JPM Stream dan KUGO melalui android. Pemirsa PAL TV tersebar di beberapa kabupaten di Sumsel. Wartawan dan koresponden biro daerah PAL TV saat ini berjumlah 14 jurnalis video. Sejumlah program news PAL TV yang sudah di kenal masyarakat luas seperti GREBEK program berita kriminal yang di sajikan dengan berbahasa Palembang sehingga membuat lebih dekat dengan pemirsanya. Tayangan grebek ini selalu di tunggu pemirsa dan memiliki rating yang tinggi serta tayang setiap hari pukul 21.00 hingga 22.00 WIB. Selain itu ada juga program news Halo Palembang yang tayang setiap pagi pukul 08.00 – 09.00 wib / Liputan

metropolis tayang setiap hari pukul 17.00 – 18.00 wib serta liputan sumsel tayang setiap hari pukul 18.30 – 19.30 wib.

Segmentasi PAL TV adalah kalangan kelas menengah keatas yaitu kalangan eksekutif, legislatif, politik, ormas, pemberi kebijakan-kebijakan, ekonomi, publik figure, tokoh-tokoh dan lain-lain. Dengan gaya penyajian “*what news*” yaitu berita memaparkan kejadian atau suatu masalah yang tidak hanya berkaitan pada masalah itu sesuai dengan 5W + 1H tapi juga menjabarkan dan mempertanyakan (what news) bagaimana akibatnya setelah kejadian itu terjadi , sehingga memberikan efek yang bakal terjadi pada masyarakat luas.

PAL TV yang berada di frekwensi 42 uhf juga membuat program yang sangat dekat dengan masyarakat. Yaitu memilih program yang lebih menekankan pada konten lokal (70-80%). Membuat program yang banyak melibatkan masyarakat sebagai peserta. Selain itu juga sebagian program ditayangkan dalam format Live dan interaktif dengan pemirsa.

Penggunaan bahasa di beberapa program menggunakan bahasa Palembang. Memperbanyak kegiatan off air terutama pada program unggulan. Dalam penempatan program (*scheduling*) PAL TV memakai pertimbangan yaitu waktu menonton pemirsa (*viewing habit*), jenis pemirsa (*audience segment*), kompetisi program di stasiun televisi lain dan jenis program/content yang dimiliki.

B. Susunan Organisasi PAL TV

Struktur organisasi adalah suatu bentuk rangkaian yang mewujudkan pola tetap hubungan kerja maupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu struktur organisasi sangat penting bagi suatu perusahaan atau instansi.

Oleh sebab itu demi kelancaran visi dan misi suatu pekerjaan pada perusahaan Palembang TV, maka perusahaan ini membentuk suatu struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya serta menjalin kerjasama yang baik. Adapun bentuk atau bagian dari struktur organisasi perusahaan PAL TV yakni :

Chairman / komisaris utama	: H. Suparno Wonokromo
General Manager	: Yunita Ayu
Wakil General Manager	: Hanida Syafrina
Bendahara	: Leni Marlina
Manager Marketing	: Muhadi Syukur
Manager Program	: Sigit Sumaryadi
Manager Teknik	: Agung Wahyudi
Pimpinan Redaksi	: Julius Lumban Gaol

Divisi News

Biro daerah :

- *Anton Sueb*
- *Husni Awan*
- *Sulaiman*
- *Ruzi Iskandar*

Produser :

- *Sri Pebriandi*
- *Aprianto*
- *Firman Hidayat*

Video Jurnalis:

- *Heru Wahyudi*
- *Ade Sunandar*
- *Mardiansyah*
- *Amanda Lydia*
- *Abidin*
- *Aji*

Editor News

- *Yanri*
- *Oyon*
- *Basri*
- *Wibisono*

Divisi Produksi

- *Ahmad Romawi*
- *Suzan Oktaria*
- *Juliadi*
- *Ojan*
- *Agung*

Editor Produksi

- *Mus Mulyadi*
- *Ahmad Afif*
- *Adi*

Divisi Teknik

- *Bastoni*
- *Firdaus*
- *Dodi*
- *Deni*

Divisi Usaha

- *Rian Ermanda*
- *Alen*
- *Tita*

Alur kerja kegiatan jurnalistik sampai dengan proses tayang

Sebelum melakukan peliputan serta melakukan pencarian berita kegiatan di PAL TV diawali dengan melakukan kegiatan :

1. Rapat perencanaan (*News planning*)

Rapat Perencanaan berita dalam tahap ini redaksi melakukan rapat proyeksi yakni perencanaan tentang informasi yang akan disajikan dalam rapat inilah ditentukan jenis berita yang akan ditayangkan. Rapat ini bertujuan untuk menginventarisir berita serta isu-isu apa saja yang sedang hangat dibicarakan untuk dijadikan berita. Dalam rapat ini juga akan dibagikan tugas kepada para wartawan untuk selanjutnya melakukan proses pencarian berita

2. Pengumpulan bahan berita (*News hunting*)

Setelah rapat proyeksi dan pembagian tugas, para wartawan melakukan pengumpulan bahan berita, berupa fakta dan data melalui peliputan, penelusuran referensi atau pengumpulan data melalui literatur, dan wawancara. Setelah berita didapat dari reporter di lapangan, berita kemudian diteruskan dalam tahapan selanjutnya.

3. Pengetikan dan penulisan berita (*News writing*)

Pengetikan dan penulisan berita dilaksanakan setelah mendapatkan laporan berita dari reporter di lapangan. Khusus untuk di PALTV bagi wartawan yang berada di lokasi yang jauh atau diperlukan cepat untuk ditayangkan, dapat mengirimkan berita atau gambar dengan media internet / WA / e-mail.

4. Penyuntingan Naskah (*News editing*)

Setelah berita di terima oleh redaktur / produser dari wartawan di lapangan berita /naskah yang telah di tulis tadi harus di editing dari segi redaksional(bahasa) dan isi (substansi). Dalam tahap ini juga di lakukan perbaikan kalimat,kata,sistematika penulisan,dan substansi naskah, termaksud dalam pembuatan judul yang menarik dan layak jual serta penyesuaian naska dengan space atau kolom yang tersedia.

5. Prsoses produksi untuk di edit

Sebelum melakukan proses edit barulah memasuki proses produksi untuk selanjutnya naskah yang telah di edit di bacakan oleh dubber / pengisi suara. Barulah setelah itu naskah yang telah di baca di edit oleh tim editor.

Biasanya deadline untuk proses pengetikan telah di tentukan agar tim editing ada waktu untuk memproduksi. Biasanya proses koreksi dapat saja terjadi pada saat produksi tengah di lakukan. Di sini di perlukan kecekatan, cepat dan ketelitian.

pada tahapan rapat redaksi dan proyeksi sering dilakukan dengan menggunakan media wa atau telepon terutama pada saat perencanaan malam, sifat rapat pertemuan di lakukan tentatif atau melihat situasi dan kondisi apakah rapat ini perlu di lakukan atau tidak .Serta sifat rapat ini mengacu pada situasi yang sifatnya unpredictable moment (sesuatu kejadian yang sifatnya tidak terduga) misalnya ada gempa bumi,kebakaran dll.

VISI & MISI

- VISI : Menjadi stasiun televisi impian pemirsa
- MISI : Menjadi stasiun televisi terkemuka di Sumatera selatan

TARGET AUDIENCE

Penduduk Sumatera Selatan (BPS Tahun 2010)

- Laki-laki : 3.792.647 Jiwa
- Perempuan : 3.657.747 Jiwa

STRUKTUR ORGANISASI PALTV

